

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM QUIZ*
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES*
TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU**

Lailisa Hanum¹, Thamrin Kamaruddin², M. Okta Ridha M.³

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah

²Dosen Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah,

³Dosen Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah,

lailisahanum@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *team quiz* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *team games tournament* pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-1 dan VIII-3 SMP Negeri 11 Banda Aceh dan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan *Purposive sampling* yaitu memilih kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, yaitu *pretest* dan *post-test*. Hipotesis diuji dengan menggunakan rumus statistik uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,88$ dan $t_{tabel} = 1,68$ untuk taraf signifikansi 5% (uji satu pihak) dengan derajat kebebasan ($dk = 20 + 19 - 2 = 37$) sesuai dengan kriteria uji terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sesuai dengan hasil yang diperoleh di atas maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis H_a diterima, ini berarti bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Team Quiz, Team Games Tournament

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu

berkompetensi. Pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Pembelajaran bidang Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS selama ini dinilai kurang berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidik memegang posisi penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran terutama pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran memunculkan interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara sesama siswa dalam proses pembelajaran akan menimbulkan dampak positif. Hal ini ditentukan oleh peran guru dalam memilih media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disajikan. Sehubungan dengan Hamalik (2006:239) mengemukakan “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang proses pembelajaran di SMP Negeri 11 Banda Aceh menunjukkan bahwa komunikasi dalam proses pembelajaran masih terlihat satu arah. Ketika guru menyajikan pembelajaran dengan metode ceramah hanya sedikit siswa yang menanya dan mengomunikasikan pendapat. Siswa dianggap kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, sehingga rasa ingin tahu siswa mengenai materi atau informasi yang diberikan guru masih sangat rendah. Model pembelajaran yang tepat merupakan metode yang sesuai dengan kebutuhan belajar, kondisi siswa, serta kesesuaiannya dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Penggunaan model pembelajaran akan sangat mempengaruhi ketertarikan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat berbagai macam tipe model kooperatif diantaranya adalah model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* dan Model pembelajaran *Team Quiz*. *Team Games Tournament (TGT)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan (Cahyaningtyas, 2014). Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk saling membagikan ide-ide dengan teman kelompok untuk dapat memecahkan masalah dalam kegiatan turnamen.

Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dengan memainkan topik-topik yang disajikan kepada siswa yang dibagi dalam beberapa kelompok (Cahyaningtyas, 2014). Model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk aktif bertanya dan berpendapat terhadap permasalahan yang ditujukan kepada kelompoknya. Tingginya aktivitas bertanya dan berpendapat siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan *Team Games Tournament (TGT)* merupakan

model pembelajaran kooperatif yang dalam prinsip pembelajarannya sama-sama menerapkan pertandingan akademis dan pembagian kelompok.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang menggunakan rumus statistik parametris untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kelas VIII-3 dan kelas VIII-1 di SMP Negeri 11 Banda Aceh setelah dilaksanakan model pembelajaran *Team Quiz* dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Urutan kerja teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

Analisis kemampuan awal merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian ini. Analisis ini diuji dengan melakukan pemberian *pre test* pada peserta didik dengan soal berjumlah 8 soal pilihan ganda dan 2 soal essay, kemudian hasil nilai *pre test* harus diuji dengan rumus statistik Anova (*Analisis Of Varians*) sebagai berikut.

$$F_h = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \quad (\text{Sugiiyono, 2014:171})$$

Keterangan:

F_h = F hitung

MK_{ant} = Mean kuadrat antar kelompok

MK_{dal} = Mean kuadrat dalam kelompok

Hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VIII-3 dan kelas VIII-1 pada hasil tes kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VIII-3 dan kelas VIII-1 pada hasil test kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf kesalahan 5% (0.05) dengan dk pembilang (m-1) dan dk penyebut (n-1), selain daripada itu H_a diterima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Games Tournament* (TGT). Jumlah sampel kedua kelas penelitian ini berbeda ($n_1 \neq n_2$), oleh karena itu yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengujian hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Team Quiz* sama dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Team Quiz* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

Kriteria pengujianya adalah Terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. digunakan rumus *t-test* model *polled varians* yaitu :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad \text{Sugiyono (2014:138)}$$

Keterangan:

t = harga t observasi atau hitung

\bar{x}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen I

\bar{x}_2 = rata-rata nilai kelas eksperimen II

s_1^2 = varians kelas eksperimen I

s_2^2 = varians kelas eksperimen II

n_1 = banyaknya data pada kelas eksperimen I

n_2 = banyaknya data pada kelas eksperimen II

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi dan sampel yang sama atau tidak. Data yang diolah menggunakan uji *fisher* berupa data *post test*. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas yaitu:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2014:140})$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Hasil belajar siswa kelas VIII-3 dan kelas VIII-1 pada data *post test* memiliki varians sama dengan kata lain kedua kelas memiliki data homogen.

H_a : Hasil belajar siswa kelas VIII-3 dan kelas VIII-1 pada data *post test* tidak memiliki varians yang sama dengan kata lain kedua kelas datanya tidak homogen.

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dengan $dk_1(\text{pembilang}) = (n_1 - 1)$ dan $dk_2(\text{penyebut}) = (n_2 - 1)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika H_0 diterima berarti varians homogen.

Uji normalitas disebut juga uji kecocokan dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila nilai diatas dan dibawah rata-rata adalah sama atau menumpuk pada nilai tengah. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas adalah rumus statistik chi kuadrat menurut Sugiyono (2014:107):

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Data *post test* siswa kelas VIII-3 dan kelas VIII-1 adalah berdistribusi normal.

H_a : Data *post test* siswa kelas VIII-3 dan kelas VIII-1 adalah berdistribusi tidak normal.

Untuk dapat membuat pembuktian tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka nilai χ^2_{hitung} perlu di bandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} dengan dk dan taraf signifikan 5% (0,05). Dalam konteks ini berlaku ketentuan apabila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila χ^2_{hitung} lebih besar atau sama dengan χ^2_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Banda Aceh merupakan jenis penelitian eksperimen yang mana peneliti melakukan penelitian langsung ke sekolah tersebut guna membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan keunggulan lokasi Indonesia.

Dalam penelitian ini ada empat pengujian yang akan diukur, yaitu uji kemampuan awal (ANOVA), uji hipotesis (uji t-test), uji homogenitas dan uji normalitas. Uji kemampuan awal bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan kedua model pembelajaran yaitu model pembelajaran *team quiz* dan model pembelajaran *team game tournament*. Uji kemampuan awal siswa ini dilakukan dengan mengolah data *pretest* dengan rumus statistik ANOVA dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ selain daripada itu terima H_a . Hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,51 < F_{tabel} = 4,10$ untuk taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima.

Selanjutnya kedua kelas eksperimen diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran selama tiga kali pertemuan dengan pokok bahasan keunggulan lokasi Indonesia dengan pemberian test akhir berupa *post test* dengan jumlah soal 8 butir soal pilihan ganda dan 2 butir soal essay diakhir pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Data *post test* ini kemudian diuji homogenitas

menggunakan uji F dengan membandingkan nilai varians terbesar dengan yang terkecil dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,42 < F_{tabel} = 2,19$ untuk taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 20 dan dk penyebut 19 sehingga H_0 diterima yang mana berarti kelompok data kedua kelas eksperimen mempunyai varian yang sama dan sudah memenuhi syarat uji-t, yaitu data bersifat homogen.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Chi Kuadrat terhadap data *post-test* dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Sesuai dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ selain daripada itu terima H_a . Hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan perolehan nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $1,64 < 5,99$, dan hasil uji normalitas kelas eksperimen II juga menunjukkan perolehan nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $1,33 < 5,99$ sehingga H_0 diterima, artinya data *post-test* dari kedua kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas dan uji normalitas kedua kelas eksperimen menunjukkan kelompok data yang homogen dan normal, sehingga data dalam penelitian ini layak dilanjutkan untuk di uji-t (uji beda).

Berdasarkan hasil uji homogenitas dan uji normalitas kedua kelas eksperimen menunjukkan kelompok data yang homogen dan normal, sehingga penelitian ini layak dilanjutkan untuk di uji beda. Hasil penghitungan uji-t menggunakan rumus uji-t *Polled varian*, disebabkan sampel dari kedua kelas yang berbeda yaitu 20 dan 19, serta varians data dari kedua kelas adalah homogen, dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,88 > t_{tabel} = 1,68$ untuk taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = 20 + 19 - 2 = 37$) sehingga H_a diterima dengan kata lain tolak H_0 . Artinya, hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh.

PENUTUP

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS Terpadu pokok bahasan keunggulan lokasi di Indonesia yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh.

Saran yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebaiknya dalam proses pembelajaran guru selalu menerapkan model pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan yaitu salah satunya menggunakan model pembelajaran *team quiz*. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat melakukan penelitian lebih lanjut

mengenai hasil belajar maupun faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *team quiz* dan model pembelajaran *team games tournament*.

DAFTAR PUSTAK

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara : Jakarta.

Cahyaningtyas, Etika. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz dan Team Games Tournament (TGT) Dalam Scientific Approach Terhadap Sikap Ilmiah Geografi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi (tidak diterbitkan) Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.